



Hasil Swab 12 ASN Negatif Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta langsung melakukan tes swab terhadap 12 aparatur sipil negara (ASN) di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian. Hal ini dilakukan setelah satu ASN di lingkungan instansi tersebut dinyatakan positif terpapar Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi,

menegaskan, pihaknya langsung bergerak cepat setelah muncul kasus di lingkungan Pemkot Yogyakarta ini. Yakni, dengan menginstruksikan dua bidang di Diskominfo yang dianggap ada interaksi intens dengan pasien, untuk menjalani karantina, atau isolasi mandiri.

● ke halaman 15

Hasil Swab 12 ASN

● Sambungan Hal 9

"Langsung kami lakukan *blocking* di dua bidang, peliputan, serta media massa. Saat ini, sudah kami lakukan *swab test* terhadap teman-teman Diskominfo. Total ada 12 orang, hasil swabnya negatif semua. Hal ini menunjukkan bahwa protokol Covid-19 di perkantoran Pemkot Yogyakarta efektif berjalan," tandas Heroe.

"Memang, begitu ada kasus, langsung kita upayakan segera *blocking*, *tracing*, serta *swab test* secara cepat pada kontak eratnya, untuk memastikan tidak ada sebaran di kantor," imbuh Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut.

Bahkan, langkah itu tidak hanya diterapkan untuk jajaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian

saja, karena yang bersangkutan diketahui memiliki kontak erat dengan sejumlah pejabat di luar instansinya. Alhasil, *tracing* yang dilakukan Dinas Kesehatan semakin meluas.

"Termasuk saya (ada kontak erat dengan pasien), karena sempat rapat dengan yang positif itu. Dua kali ya, di kantor dan rumah makan. Saya juga langsung diswab waktu itu, alhamdulillah hasilnya negatif," jelas Heroe.

Sekadar informasi, kemunculan kasus positif Covid-19 di lingkungan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta ini, bukanlah yang pertama. Sebab, pada kisaran bulan Agustus lalu, ditemukan pula kasus serupa yang memapar seorang tenaga teknis peliputan.

Walau begitu, Heroe mengaku bersyukur, lantaran deretan kasus yang terjadi

di internal Pemkot Yogyakarta tersebut, tak sampai meluas dan menjadi sebuah kluster penularan yang masif. Ia menilai, fenomena itu sedikit banyak disebabkan oleh penerapan protokol kesehatan yang baik.

"Di Pemkot sudah beberapa kali kena, tapi tidak menyebar luas. Baik yang terjadi di Dinkes, Kominfo yang kemarin dan sekarang, kemudian Dinas Kebudayaan. Termasuk di Puskesmas, yang tidak menyabar secara luas, sehingga tidak sampai menjadi kluster penularan," ungkapnya.

"Mudah-mudahan ya, itu karena teman-teman menerapkan protokol kesehatan dengan baik sehingga tidak ada sebaran di kantornya. Bahkan, yang Kominfo ini, teman-teman satu ruangnya pun tidak tertular," imbuh Heroe. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005